

Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Umi Kalsum¹ – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel indepen yaitu leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas kepemilikan manajerial terhadap variabel dependennya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan periode 2018 sampai dengan 2020. Teknik pengumpulan data penelitian dengan teknik purposive sampling. Dengan data diperoleh data data sekunder dengan 45 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial secara bersama - sama atau simultan mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Secara parsial, dijelaskan bahwa variabel leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan dinyatakan dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan manajerial dan ketepatan waktu.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan kegiatan dalam operasi bisnis dan pertumbuhan investasi saat ini, para investor sangat memerlukan banyak informasi yang tepat waktu dan relevan. Ketepatan waktu (timeliness) merupakan faktor terpenting dalam penyajian informasi yang relevan. Penyampaian informasi yang tepat waktu akan bermanfaat bagi pemakai untuk pengambilan keputusan. Salah informasi yang bermanfaat adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat berguna apabila tepat waktu disajikan untuk para pembuat keputusan sebelum hilangnya keakuratan dalam pengembalian keputusan (Halim, 2005) serta harus memenuhi ketentuan dan standar akuntansi keuangan (Harto & Komalasari, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil seluruh proses akuntansi perusahaan yang berguna bagi para investor, kreditor dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Dalam ketentuan BAPEPAM Nomor X.K.2 Tahun 2002 diwajibkan kepada seluruh perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu kurang dari 90 hari atau dengan kata lain per tiga bulan dalam setahun.

Jika ditemukan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan tidak relevansi lagi. Sehingga informasi yang dikatakan relevan itu apabila mempunyai nilai prediksi (predictive value), nilai umpan (feedback value) dan tepat waktu (timeliness) (Breda, 2002). Semakin cepat informasi diungkapkan, maka semakin relevan informasi bagi para investor, kreditor dan pengguna lainnya.

Menurut (Kadir, 2008) ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh pada nilai laporan keuangan itu sendiri. Ketepatan waktu juga merupakan bagian dari karakteristik terpenting bagi laporan keuangan (Lesmana, 2021). Penyerahan laporan keuangan yang tepat waktu, akan diberi andil bagi kinerja yang efisien terhadap pasar saham sebagai fungsi evaluasi dan penetapan harga(pricing) serta dapat mengurangi tingkat insider trading, kebocoran di pasar saham (Kadir, 2008).

Penelitian ini penting dilakukan karena ketepatan waktu dalam melaporkan keuangannya dapat berdampak pada pemanfaatan yang didalamnya terkandung laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan maka informasi didalamnya semakin bermanfaat dan selebihnya akan baik lagi dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna baik dari kualitas maupun waktu.

Berdasarkan uraian diatas, banyak terdapat peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan hasil yang berbeda dan mengikuti saran peneliti sebelumnya, maka peneliti akan meneliti terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan periode 2018 sampai dengan 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Leverage adalah alat ukur untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang leverage yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang leverage rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Dengan demikian, semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya (Suharli, 2008). Alat ukur leverage keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER), yaitu perbandingan utang liability dengan total shareholder's equity perusahaan. Tingginya debt to equity ratio mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dilihat dari segi penjualan, aset dan modal saham tertentu (Halim, 2003; Sasmita & Ridlwansyah, 2020). Profitabilitas merupakan satu dari indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk perusahaannya. Perusahaan yang rugi atau tingkat profitabilitasnya yang rendah akan berdampak negatif bagi pasar dan menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Sebaliknya perusahaan yang labanya positif akan berdampak penilaian baik pula bagi perusahaan lainnya.

Penelitian oleh (Ukago, 2004; Ali, 2008) mengenai hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian lainnya juga terbukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu penyampaian laporan keuangannya dan sebaliknya mengalami kerugian.

$$ROA = \frac{NetIncome}{TotalAsset} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan cara total aset, log size, dan nilai pasar saham (Nasution, 2009). Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Nilai item-item yang semakin besar berdampak semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar sering dianggap akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar akan mendapat pengawasan yang ketat dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik.

$$UK = \log n \text{ Total Aset}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah rasio lancar dan rasio quick (acid test ratio) (Halim, 2003).

Penelitian oleh (Ali, 2008) membuktikan hasilnya secara empiris bahwa likuiditas dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Napisah & Ramadhani, 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berita baik bagi perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

Kepemilikan Perusahaan

Kepemilikan perusahaan oleh manajer disebut juga dengan kepemilikan manajerial. Dimana situasi kepemilikan manajerial ini memiliki saham atas perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, 2007). Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk bertindak sejalan dengan keinginan para pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran pemegang saham. Adanya kepemilikan manajerial tentu akan mendorong pihak manajer untuk bertindak sesuai keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai hasil yang maksimal. Kinerja manajer yang baik apabila mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Ukago, 2004).

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dengan menggunakan analisis statistik (One sample Kolmogorov Smirnov Test) dengan nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,475. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data penelitian ini normalitas karena 0,475 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48409502
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel Coefficient pada kolom VIF. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data tersebut. Dikarenakan nilai VIF antar variabel independen tidak melebihi nilai 0.

Tabel Uji MultikolinearitasCoefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.903	1.107
	ROA	.660	1.515
	UK	.982	1.018
	CR	.751	1.332
	KM	.914	1.094

a. Dependent Variable: KW

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini, hasil uji heterokedastisitas menggunakan unstandardized residual untuk melihat bagaimana hubungan atau kolerasi antar kelima variabel independen. Hasil menunjukkan tidak ditemukan adanya hubungan antar variabel dengan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel Uji HeterokedastisitasCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.443	.231		1.913	.058
	DER	.066	.042	.140	1.574	.118
	ROA	-.007	.004	-.163	-1.559	.121
	UK	.027	.031	.075	.874	.383
	CR	.007	.005	.125	1.282	.202
	KM	-.005	.052	-.008	-.094	.925

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.475	2.112		.698	.486
DER	.559	.385	.123	1.452	.149
ROA	.087	.039	.217	2.193	.030
UK	.817	.279	.237	2.925	.004
CR	-.050	.049	-.094	-1.014	.313
KM	.381	.474	.068	.805	.423

a. Dependent Variable: KW

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KW = 1.475 + 0,559DER + 0,087ROA + 0,817UK - 0,050CR + 0,381KM + e$$

Pada hasil pengujian ini, maka dapat dilihat dengan tingkat signifikan alpha 5% dengan kriteria:

1. Jika p-value < 0.05, maka Ho ditolak atau H1 diterima
2. Jika p-value > 0.05, maka Ho diterima dan H1 ditolak

Maka secara parsial bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan DER, variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR dan variabel kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan variabel ukuran perusahaan dinyatakan dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan DER, profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, variabel ukuran perusahaan, variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR dan variabel kepemilikan manajerial secara bersama - sama atau simultan mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Secara parsial, dijelaskan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan DER, variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR dan variabel kepemilikan manajerial

tidak dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan variabel ukuran perusahaan dinyatakan dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Syaiful & Hilmi, Utari. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Harto, B., & Komalasari, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *IKRAITH-ABDIMAS*, Vol 4 No 1, 47 – 54.
- Kadir, Abdul. 2008. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2016, 4 (1).
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 84-92.
- Napisah, L. S., & Ramadhani, V. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 109-117.
- Pelaporan Keuangan. Tesis Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sasmitha, J. L., & Ridlwansyah, F. (2020). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Penerapan Csr Pada Pt Angkasa Pura Ii Cabang Bandar Udara Soekarno Hatta Tangerang. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 118-128
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif. *Alfabeta*. Bandung
- Suharli, Michell. 2008. “Timelines Laporan Keuangan di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta), *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*”. Vol 8: Hal 97-116.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). (2008). *Bursa Efek Indonesia*.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). (2009). *Bursa Efek Indonesia*.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). (2010). *Bursa Efek Indonesia*.
- Ukago, Kristianus. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta.